

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah Sakit adalah salah satu institusi kesehatan yang memainkan peran penting dalam menjaga dan meningkatkan kesehatan masyarakat. Pelayanan Rumah Sakit Karya Medika 1 Cikarang adalah salah satu rumah sakit umum yang bertipe C. Setiap fasilitas kesehatan harus berusaha memberikan pelayanan yang terbaik kepada pasiennya dengan menyediakan prasarana terbaik. Karena kesehatan adalah hal yang paling utama dalam kehidupan manusia, semua orang akan berusaha untuk memberikan yang terbaik untuk kesehatan masyarakat. Bagian paling penting dari kesehatan, dan pelayanan yang terbaik dari rumah sakit tidak akan tercapai bila sumber daya manusianya tidak ada. Sumber daya manusia yang dimaksud yaitu dokter, perawat, dan karyawan lain yang terlibat di dalam pekerjaan tersebut. Sumber daya manusia adalah aset penting bagi rumah sakit, dan komponen ini sangat penting untuk memberikan tenaga, kreativitas, dan potensi yang baik serta adanya usaha untuk kemajuan yang akan di capai (Rohilah & Priadi, 2024).

Cara utama bagi suatu organisasi untuk menunjukkan kesuksesan dalam tercapainya suatu tujuan dan meningkatkan produktivitas adalah sumber dayanya. Perusahaan berusaha untuk meningkatkan sumber daya manusia karena memiliki kemampuan untuk membantu karyawan lebih baik lagi di era global saat ini. Karena, dikatakan bahwasanya sebuah perusahaan dapat menjaga karyawannya dengan baik berdasarkan dari kinerja mereka. Maka perusahaan dapat mengawasi

kinerja karyawannya dengan baik di Rumah Sakit Karya Medika 1 Cikarang itu. Kinerja karyawan rumah sakit sangat penting untuk keberhasilan dalam memberikan pelayanan kesehatan yang baik dan berkualitas. Rumah sakit harus mempertimbangkan banyak faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan, ketika berusaha meningkatkan kinerja mereka. Namun, sering kali kinerja karyawan baik itu medis ataupun non medis di pengaruhi oleh dua faktor utama yaitu rekrutmen dan beban kerja.

Rekrutmen yang efektif dan beban kerja adalah dua komponen penting yang mempengaruhi kinerja karyawan. Proses rekrutmen yang efektif dapat memastikan bahwa rumah sakit memperoleh tenaga kerja yang kompeten dan sesuai kebutuhan untuk memberikan layanan kesehatan yang optimal. Sebaliknya, beban kerja yang tidak seimbang dapat menyebabkan stres, menurunkan semangat, dan pada akhirnya berdampak buruk pada kinerja karyawan. Menurut hasil wawancara pra-penelitian, peneliti menemukan bahwa kekurangan tenaga kerja di Rumah Sakit Karya Medika 1 Cikarang adalah salah satu faktor utama yang memengaruhi operasi fasilitas tersebut. Situasi seperti ini mengharuskan karyawan bekerja lebih lama atau memikul lebih banyak tugas, yang pada gilirannya dapat berdampak pada kinerja dan kesejahteraan mereka. Oleh karena itu, situasi ini menunjukkan bahwa ada masalah dengan manajemen sumber daya manusia. Ini juga menunjukkan bahwa ada perlunya pendekatan yang lebih efisien untuk perekrutan dan penempatan tenaga kerja untuk memastikan bahwa kebutuhan operasional rumah sakit dapat dipenuhi tanpa membebani karyawan secara berlebihan. Kondisi ini menambah tekanan pada mereka dan dapat memperlambat kinerja mereka karena

kelelahan dan stres yang disebabkan oleh beban kerja yang berlebihan dapat mengurangi efisiensi dan produktivitas kepada pasien.

Faktor lain yang harus di perhatikan oleh Perusahaan yaitu beban kerja. Beban kerja yang berlebihan akan berdampak terhadap kinerja karyawan. Pekerjaan yang menumpuk atau bisa saja *jobdesk* yang berlebih, dapat menghambat jalannya pekerjaan. Sehingga, pekerjaan yang seharusnya lebih cepat selesai tetapi terhambat oleh beban pekerjaan. Namun, karena masing – masing karyawan memiliki jenis pekerjaan dan banyak pekerjaan yang berbeda, maka masing – masing karyawan memiliki tingkatan beban kerja yang berbeda juga. Menurut (Syahrums *et al.*, 2023) beban kerja adalah tugas yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan dengan waktu yang terbatas dan cara karyawan meresponnya akan berbeda – beda. Ketika masalah ditangani oleh para karyawan, tentunya beberapa ada yang merespon secara positif, sementara yang lain ada juga yang menanggapi secara negatif. Dengan begitu, pekerjaannya bisa saja terbengkalai dan tidak selesai pada waktu yang telah di tentukan yang akan berimbas pada kinerja karyawan yang kurang efektif.

Beban kerja yang berlebih dapat mengakibatkan karyawan mudah stress, lelah fisik, dan penurunan produktifitas yang dengan begitu akan menurun kinerja karyawannya. Karena, beban pekerjaan yang berlebihan sering kali karyawan dapat kehilangan fokus dalam menjalani pekerjaannya dan ini sangat berdampak pada kualitas pelayanan pasien. Selain itu, karyawan yang merasa terbebani cenderung lebih sering mengambil cuti sakit sehingga dapat mengganggu operasional rumah sakit.

Terdapat sejumlah penelitian sebelumnya yang telah menganalisis pengaruh rekrutmen terhadap kinerja karyawan. Menurut penelitian ini, rekrutmen berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan (Johana *et al.*, 2023). Sedangkan pendapat lain, rekrutmen karyawan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Setiari, 2025).

Kemudian, sejumlah penelitian sebelumnya yang telah menganalisis beban kerja terhadap kinerja karyawan. Beban kerja memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Ayu *et al.*, 2024). Sedangkan penelitian lain, memperlihatkan bahwa variabel beban kerja memengaruhi positif kinerja karyawannya (Sari *et al.*, 2023).

Fokus penelitian ini adalah bagaimana rekrutmen dan beban kerja memengaruhi kinerja pekerja di Rumah Sakit Karya Medika 1 Cikarang. Kinerja karyawan rumah sakit sangat penting karena memengaruhi kualitas pelayanan kesehatan pasien. Dalam industri kesehatan, termasuk di Rumah Sakit Karya Medika 1 Cikarang, fenomena yang sering terjadi adalah proses rekrutmen yang buruk berdampak pada kecocokan dan kompetensi karyawan yang dipekerjakan, yang pada akhirnya berdampak pada kinerja mereka dalam pelayanan kesehatan. Selanjutnya, beban kerja yang berlebihan berdampak pada kesehatan mental dan fisik karyawan, yang berdampak pada kinerja, dan masalah kinerja yang ditandai dengan ketidaktepatan waktu, kurangnya tanggung jawab, dan penurunan kualitas pelayanan.

Meskipun sejumlah besar penelitian telah dilakukan mengenai bagaimana hal-hal seperti motivasi dan kepuasan kerja memengaruhi kinerja pekerja di rumah

sakit, tidak banyak penelitian yang secara khusus mengaitkan rekrutmen dan beban kerja dengan kinerja pekerja di Rumah Sakit Karya Medika 1 Cikarang.

Dari uraian penulisan di atas, disimpulkan bahwa rekrutmen dan beban kerja di perusahaan seperti rumah sakit sangat mempengaruhi kinerja karyawan yang dapat menghambat pelayanan kepada pasien, sehingga perlu penelitian menyeluruh dengan mengambil masalah: “Pengaruh Rekrutmen dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Rumah Sakit Karya Medika 1 Cikarang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan diatas yang telah di sampaikan oleh penulis, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah rekrutmen berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada Rumah Sakit Karya Medika 1 Cikarang?
2. Apakah beban kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada Rumah Sakit Karya Medika 1 Cikarang?
3. Apakah rekrutmen dan beban kerja berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan pada Rumah Sakit Karya Medika 1 Cikarang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh rekrutmen berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada Rumah Sakit Karya Medika 1 Cikarang.

2. Untuk mengetahui pengaruh beban kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada Rumah Sakit Karya Medika 1 Cikarang.
3. Untuk mengetahui pengaruh rekrutmen dan beban kerja terhadap kinerja karyawan pada Rumah Sakit Karya Medika 1 Cikarang.

1.4 Manfaat Penelitian

Pada penulisan skripsi ini, terdapat beberapa manfaat penelitian, diantaranya sebagai berikut ini:

1. Bagi Penulis
Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan mengenai rekrutmen, beban kerja, dan kinerja karyawan sebagai pembandingan dan dapat di aplikasikan ilmu yang telah di tempuh dan di lapangan pekerjaan
2. Bagi Universitas
Membagikan informasi ini kepada pihak lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut serta menambahkan kepustakaan perbandingan penelitian lain sebagai wujud Universitas Bhayangkara Jakarta Raya umumnya dan Fakultas Ekonomi khususnya Prodi Manajemen.
3. Bagi Perusahaan
Diharapkan hasil pada penelitian ini dapat mengevaluasi dan perbaikan proses internal, selain itu juga meningkatkan kesejahteraan karyawan, dan data penelitian skripsi dapat menjadi dasar untuk keputusan strategis manajemen rumah sakit.

1.5 Batasan Masalah

Dalam penulisan skripsi ini, penulis memberikan batasan masalah yang jelas untuk terhindar dari penyimpangan dari pokok bahasan

1. Penelitian Ini dilaksanakan di Rumah Sakit Karya Medika 1 Cikarang.
2. Objek yang akan dilakukan penelitian ini adalah Pengaruh Rekrutmen dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Rumah Sakit Karya Medika 1 Cikarang.

1.6 Sistematika Penulisan

Hasil penelitian ini dilaporkan dalam bentuk skripsi dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, Batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang mendukung penelitian tentang pengaruh lingkungan kerja dan beban kerja terhadap kinerja karyawan. Akan ada landasan teori yang melandasi penelitian, kemudian penelitian terdahulu, lalu kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi uraian tentang perencanaan penelitian, waktu serta lokasi penelitian, jenis data, sumber data, teknik pengambilan sampel, operasional variabel, metode analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan tentang gambaran umum objek penelitian, hasil analisis data dan pembahasan hasil analisis data.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan serta implikasi manajerial.

